Abstract

This study aims to analyze the inhibiting factors in the implementation of project-based learning at SD Laboratorium UNG.
The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. The subjects in this study consisted of the principal, class teachers, and students in grades III, IV and VI at SD Laboratorium UNG. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.
The results of the study indicate that there are several inhibiting factors in the implementation of project-based learning, including: limited implementation time, inadequate facilities, variations in student abilities and limited teacher knowledge.
Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of PJBL at SD Laboratorium UNG still faces various challenges that need to be addressed through teacher training, effective time management, provision of adequate facilities, and increased cooperation with related parties.
It is hoped that the results of this study can be input for schools to improve the effectiveness of project-based learning to encourage 21st century skills in students.

Keywords: *Project-Based Learning, Inhibiting Factors, and Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis faktor penghambat penerapan pembelajaran berbasis proyek di SD Laboratorium UNG.
Adapun Jenis penelitian Yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas III, IV dan VI di SD Laboratorium UNG. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, antara lain: keterbatasan waktu pelaksanaan, Fasilitas yang tidak memadai, variasi kemampuan siswa serta keterbatasan pengetahuan guru.
Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan PJBL di SD Laboratorium UNG masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu ditangani melalui pelatihan guru, pengelolaan waktu yang efektif, penyediaan fasilitas yang memadai, dan peningkatan kerja sama dengan pihak terkait.
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek guna mendorong keterampilan abad 21 pada siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Proyek, Faktor Penghambat, dan Siswa.